



Minimalkan kebakaran lewat anak TK

Rina Wijayanti
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Langkah tegas sejumlah petugas pemadam kebakaran di PKB Linmas Kamis (17/11) siang berbeda dengan hari-hari biasa, terutama saat menjalankan tugas memadamkan si jago merah. Siang itu sejumlah petugas membawa serta siswa taman kanak-kanak dalam serangkaian kegiatan pemadaman api.

Bagi sejumlah satria biru yang sering dihadapkan dengan risiko bencana tersebut ternyata bekerja dengan anak-anak sudah menjadi bagian kebiasaan. Staf Seksi Pencegahan dan Pengawasan PKB Linmas Kota Jogja Sugeng BRS menjelaskan pihaknya sering diminta sejumlah sekolah untuk memberikan wawasan edukasi tentang pemadaman kebakaran.

Kamis siang itu giliran TK RK Gedongkuning yang mendapatkan pelatihan. Sebanyak 46 anak didampingi sejumlah guru dan orangtua mendatangi kantor PKB Linmas yang terletak di dalam kompleks Balaikota Jogja itu. Mereka tampak antusias mempelajari prosedur pemadaman bencana kebakaran. Bahkan

di antara mereka rela menahan panas dan berkeringat demi pengalaman berharga tersebut.

Sejumlah petugas menempatkan diri, serangkaian kegiatan edukasi pemadaman kebakaran dimulai. Bermula dari pengenalan potensi bencana kebakaran. Pada tahap pengenalan ini anak-anak ditunjukkan sejumlah benda yang memiliki potensi bencana kebakaran. Di antaranya korek api, kabel listrik, bahan bakar dan tabung gas. Tahap pengenalan ini anak ditekankan untuk memahami penggunaan sekaligus risiko dari benda berbahaya tersebut.

“Yang kami tekankan dalam tahap pengenalan ini ialah anak mengetahui kadar bahaya jika menyalahgunakannya, kami menekankan supaya anak tidak bermain api bermain kembang api tanpa didampingi orang dewasa,” jelas Sugeng. Semangat petugas pemadam kebakaran juga dituangkan dalam kegiatan belajar luar sekolah itu. Melalui sebuah permainan yang menekankan kerja sama, anak-anak diharapkan mampu menjalin kolektivitas. Semangat kolektivitas itulah menjadi salah satu syarat keberhasilan kinerja petugas pemadam kebakaran.



HARIAN JOGJA/RINA WIJAYANTI

MOBIL PEMADAM—Anak-anak TK ikut merasakan naik mobil pemadam kebakaran, Kamis (17/11).

Kegiatan lain ialah simulasi. Hal inilah yang paling ditunggu oleh anak-anak. Bocah-bocah kecil itu secara langsung memadamkan api dalam sebuah drum terbuka yang telah disiapkan oleh petugas. Di samping memadamkan api, anak-anak juga diajarkan secara sederhana bagaimana teknik pemadaman api menggunakan mobil pemadam kebakaran. Sebagai pelengkap pembelajaran seluruh anak memungkasi kegiatan dengan mengendarai kendaraan pemadam kebakaran. Sugeng menjelaskan,

kan, upaya ini menjadi salah satu usaha Pemkot untuk menekan tingginya angka bencana kebakaran.

Sesuai data di kantor PKB Linmas khusus wilayah Kota Jogja dalam kurun 11 bulan ini terjadi peristiwa kebakaran sebanyak 30 kejadian. Dari seluruh peristiwa rata-rata penyebab kebakaran ialah hubungan pendek arus listrik, dan tabung gas yang meledak. Dengan peningkatan upaya sosialisasi tersebut, menurut Sugeng mampu menekan jumlah peristiwa kebakaran.

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005